

# PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PADA HOTEL DI KABUPATEN PANGANDARAN

Endah Puspitasari<sup>1</sup>, Irfan Faris Rudiana<sup>2</sup>, Dani Usmar<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh, Jl. RE. Martadinata No.150 Ciamis, Jawa Barat, 46274, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

*endahpuspitasari1967@gmail.com*<sup>1</sup>, *irfanfarisrudiana@gmail.com*<sup>2</sup>, *daniusmar8274@gmail.com*<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu pada hotel di Kabupaten Pangandaran. Responden pada penelitian ini adalah sebanyak 48 responden yang terdiri dari 12 hotel yang terdaftar di Kabupaten Pangandaran, namun setelah dilakukan penyebaran kuesioner hanya 46 responden dan data kuisisioner yang diterima kembali. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada hotel di Kabupaten Pangandaran. Pengujian secara simultan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada hotel di Kabupaten Pangandaran. Pengujian secara parsial, menghasilkan kesimpulan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada hotel di Kabupaten Pangandaran. Pengujian secara parsial, menghasilkan kesimpulan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada hotel di Kabupaten Pangandaran.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Kinerja Individu

## 1. Pendahuluan

Pada kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat pada era globalisasi saat ini telah membawa dampak perubahan yang sangat cepat dalam perkembangan dunia bisnis. Pertumbuhan ekonomi semakin meningkat berpengaruh terhadap persaingan bisnis di seluruh dunia. Hal ini juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi dari segala sektor kehidupan.

Berbagai sektor jasa di Indonesia salah satunya adalah sektor pariwisata yang merupakan industri di Indonesia yang bergerak pada sektor jasa. Sektor ini dianggap cukup potensial dan memiliki beberapa keunggulan yang dapat digali dan terus

ditingkatkan. Oleh karena itu sektor ini harus tetap dikembangkan dan dikelola secara tepat agar tetap mendatangkan keuntungan (Juwita, 2012). Dengan demikian, pesatnya perkembangan perusahaan pada saat ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dalam mempertahankan usahanya. Menuntut setiap perusahaan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi yang digunakan dan kinerja dari karyawan-karyawannya.

Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk mampu menyajikan informasi yang tepat data dan tepat waktu. Pengelolaan data yang baik dalam suatu organisasi basis data yang terstruktur akan memudahkan penyajian informasi yang akurat. Suatu perusahaan semakin berkembang maka semakin banyak

karyawan yang dibutuhkan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh luas terhadap aspek bisnis termasuk pada bisnis perhotelan. Di banyak daerah jumlah pariwisata dan hotel semakin bertambah. Perhotelan merupakan perusahaan yang bergerak dalam jasa penginapan berbayar. Bisnis perhotelan sangat bergantung dari info tentang kualitas bangunan, fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan jasa. Jadi hotel akan berusaha memeberikan pelayanan yang maksimal bagi para tamunya, yang menjadi kekuatan pada usaha ini. Untuk itu, asset perusahaan harus dikelola sedemikian rupa, dan salah satunya adalah dengan menggunakan sistem infomasi akuntansi.

Akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan dari transaksi bisnis yang berlangsung pada perusahaan atau organisasi yang kemudian diikhtisarkan dalam bentuk laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang dapat berguna bagi pemakainya. Sistem informasi yang efektif penting bagi keberhasilan organisasi manapun. Sistem informasi akuntansi sangat berkaitan dalam segala aktivitas perusahaan, karena dengan sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang baik, akurat dan relevan. Hal ini akan sangat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang dihasilkan sebagai pengambil keputusan.

Banyaknya wisatawan yang datang perlu sebuah tempat tinggal untuk sementara, dalam hal ini hotel merupakan solusi untuk wisatawan tersebut, sehingga dengan adanya fakta tersebut para pengusaha mulai dari pemodal asing hingga lokal berlomba-lomba untuk membangun hotel dengan fasilitas yang sesuai dan low budget. “Hotel merupakan

bangunan khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran termasuk bangunan lainnya yang menyatu dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama kecuali untuk pertokoan dan perkantoran” (Wiyasha, 2010).

Fenomena yang terjadi adalah banyak penanganan berbagai masalah dituding karena kinerja yang buruk dan dalam pemakaian teknologi yang belum memadai pada saat mereka harus membuat sistem akuntansi yang layak. Kondisi ini menunjukkan bahwa belum adanya kesadaran bahwa sistem informasi sebenarnya adalah suatu aspek penting yang harus diterapkan dalam setiap perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Mereka menganggap sistem informasi akuntansi akan menambah rumit pekerjaan mereka karena sistem akuntansi harus diinput terlebih dahulu sesuai dengan data dan kebutuhan perusahaan. Di samping itu minimnya keterampilan yang dimiliki dalam menjalankan sistem juga merupakan kendala yang dihadapi dalam bisnis perhotelan. Mereka tidak begitu mengerti bagaimana menerapkan dan menjalankan sistem tersebut, dan harus diketahui, kinerja organisasi atau seseorang berhubungan dengan tahap kesempurnaan kinerja perusahaan yang dikuasai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu pada hotel di Kabupaten Pangandaran.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan. Di mana informasi keuangan ini sangat dibutuhkan sebagai pihak dan bagian untuk kepentingan pengambilan

keputusan yang tepat. Hal ini menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia, di mana sistem-sistem informasi tersebut membutuhkan data keuangan dari informasi akuntansi. Karena sistem informasi lain sangat tergantung dengan data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, maka penting untuk terlebih dahulu membangun sistem informasi akuntansi sebelum sistem informasi fungsional lainnya.

Menurut Ikhsan, (2010) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis juga melibatkan aspek-aspek keprilakuan dari para pengambil keputusan. "Sistem informasi dimanfaatkan untuk membantu dalam perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian yang kompleks, serta aktivitas yang saling berhubungan untuk memotivasi orang-orang pada semua tingkat didalam perusahaan.

Tujuan dan fungsi sistem informasi akuntansi untuk menyediakan informasi yang berguna bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi harus di desain dengan sebaik mungkin supaya dapat memenuhi kebutuhan para pihak yang berkepentingan. Untuk itu, harus dipahami terlebih dahulu tujuan dan fungsi-fungsi dari sistem informasi akuntansi tersebut. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Sistem akuntansi adalah sistem informasi atau salah

satu subset/subsistem dari suatu sistem organisasi.

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2011), sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu:

1. Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingan keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.
5. Bagi suatu perusahaan, SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada pihak yang membutuhkan informasi, dengan proses pengolahan data yang efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pembuat keputusan.

## 2.2 Pengertian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji (Mc Clelland dalam Mangkunegara, 2014). Seorang pemimpin yang merupakan motivator harus mengetahui tentang motivasi agar keberhasilan organisasi dalam mewujudkan usaha kerja manusia dapat tercapai. Menurut Maslow dalam

Mangkunegara (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan mencerminkan harga diri
4. Kebutuhan sosial
5. Kebutuhan aktualiasasi diri

Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendukung gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau perangsang yang membuat seseorang melakukan pekerjaan yang diinginkannya dengan rela tanpa merasa terpaksa sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik atau menghasilkan sesuatu yang memuaskan.

### 2.3 Pengertian Kinerja Individu

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

Persaingan perusahaan di era globalisasi semakin tajam, sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri SDM harus menjadi pribadi-pribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi yang ada didalam diri mereka bias berkembang secara maksimal.

*Job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi yang dicapai oleh seseorang). Kinerja secara umum merupakan hasil yang dicapai karyawan atau kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan tertentu. Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik

kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2014). Tujuan dari evaluasi kinerja adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja dari sumber daya manusia organisasi. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja individu dalam sebuah perusahaan, manajemen juga bisa melakukan pemberian motivasi terhadap bawahannya, disini berarti menjadikan mereka merasa bahwa bekerja sebagai bagian darihidup yang dinikmatinya.

Sistem informasi pada suatu perusahaan dikatakan berhasil tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, adanya kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan bagaimana pemanfaatan teknologi yang digunakan. Menurut Romney and Steinbart (2009), penerapan sistem informasi akuntansi diperusahaandapat memberi nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja individu. Jika individu didalam perusahaan memiliki kinerja yang buruk, tentu akan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Samsudin (2010), mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah motivasi, kemampuan individu dan pemahaman tentang perilaku yang dilakukan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Sikap mental individu maupun karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja yang maksimal.

### 3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai eksplanatori di mana informasi yang diperoleh dari responden dikumpulkan langsung dari objek penelitian (R Ruheli, 2023)., kemudian sumber datanya karyawan hotel-hotel di wilayah wisata Kabupaten Pangandaran. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang disertai observasi, wawancara, dan kuisisioner ke karyawan hotel di wilayah wisata kabupaten pangandaran. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di hotel yang berjumlah 12 Hotel yang terdaftar pada Dinas Parawisata Kabupaten Pangandaran.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah bagian *Front Office* seperti resepsionis, kasir, *marketing* dan manajer. Bagian *Back Office* yaitu *chief accounting* serta bagian IT. Mereka yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dan dalam pelaksanaan pekerjaannya mereka yang sudah biasa atau dapat menggunakan sistem informasi berbasis komputer pada hotel yang ada di Kabupaten Pangandaran.

Analisis data di mana data membahas hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden, maka untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan perlu pengolahan data yang mana analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan regresi linier berganda di antaranya uji kualitas data, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner pada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel yaitu karyawan dari 12 hotel yang ada di Kabupaten Pangandaran. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih

tiga minggu. Kuisisioner dibagikan kepada masing-masing hotel terdiri dari 4 karyawan yang berpartisipasi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Keseluruhan kuisisioner yang dibagikan adalah 48 kuisisioner. Total kuisisioner yang dikembalikan adalah 46 kuisisioner.

Tabel 1  
Distribusi Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase %
Kuisisioner yang disebar	48	100
Total kuisisioner yang dikembalikan	46	95,8
Total kuisisioner yang tidak dikembalikan	2	4,2
Kuisisioner yang tidak dapat dianalisis	0	0
Total kuisisioner yang dianalisis	46	95,5

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas, kuisisioner yang dikembalikan dan dapat dianalisis sebanyak 46 kuisisioner. Sedangkan sisanya sebanyak 2 kuisisioner tidak kembali dikarenakan kebijakan hotel. Hotel yang tidak mengembalikan kuisisioner yaitu kuisisioner dari Hotel Laut Biru dan Hotel Malabar.

#### 1. Deskripsi Data

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KINERJA INDIVIDU	46	18,00	30,00	25,0870	3,43075
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	46	42,00	60,00	51,0870	4,65630
MOTIVASI	46	14,00	25,00	21,1522	2,55576
Valid N (listwise)	46				

Sumber : Data output SPSS, 2024

*Descriptive statistics* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata jawaban responden yang mempengaruhi kinerja individu

adalah sebesar 25,0807 dengan standar deviasi 3,43075. Untuk variabel SIA ( $X_1$ ), nilai rata-rata yang mempengaruhi kinerja individu ( $Y$ ) dari 46 responden adalah sebesar 51,0870 dengan standar deviasi 4,65630. Selanjutnya untuk variabel motivasi ( $X_2$ ), nilai rata-rata yang mempengaruhi kinerja individual dari 46 responden sebesar 21,1522 dengan standar deviasi 2,55576.

2. Validitas

Merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini menggunakan metode *pearson correlation* dengan menghitung korelasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Berikut adalah tabel hasil uji kualitas data :

Tabel 3  
Kesimpulan Hasil Uji Kualitas Data

Variabel	<i>Pearson correlation</i>	Kesimpulan
SIA ( $X_1$ )	0,481** -0,788**	Valid
Motivasi ( $X_2$ )	0,762** -0,886**	Valid
Kinerja Individual ( $Y$ )	0,753** -0,882**	Valid

Sumber : Data olahan, 2024

Hasil uji validitas untuk variabel sistem informasi akuntansi dan motivasi dinyatakan valid, karena nilai r hitung  $\geq r$  tabel (0,3). Dengan demikian item- item pertanyaan dalam variabel sistem informasi akuntansi dan motivasi layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Reliabilitas

Merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kepercayaan dari suatu instrumen.

Tabel 4  
Kesimpulan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Croanbach Alpha</i>	Kesimpulan
SIA ( $X_1$ )	6	0,900	Reliabel
Motivasi ( $X_2$ )	12	0,882	Reliabel
Kinerja Individual ( $Y$ )	5	0,873	Reliabel

Sumber : Data olahan, 2024

Menunjukkan bahwa semua variabel-variabel seperti sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan kinerja individu ( $Y$ ) adalah reliabel karena mempunyai nilai cronbach alpha  $> 0.60$  sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

4. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5  
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33349351
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,075
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data output SPSS, 2024

Normal dapat dilihat dengan menggunakan uji non parametrik satu sampel *kolmogrov-Smirnov Test*, dan *Normal Probability plot*. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

5. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi

berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS yang dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 6  
Hasil Uji Multikolinieritas

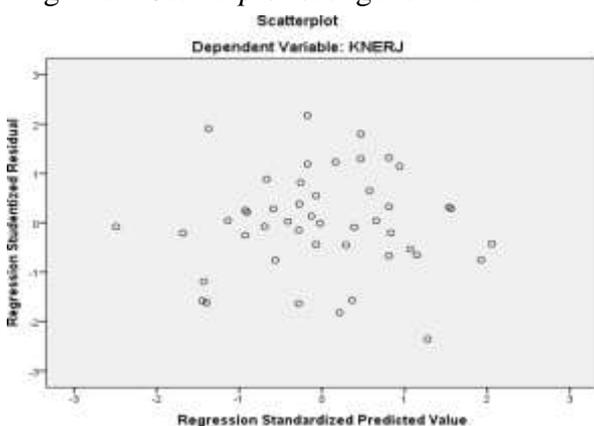
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,192	,603			
SIA	,721	,142	,489	,851	1,174
MTVSI	,544	,108	,486	,851	1,174

a. Dependent Variable: KNERJA  
Sumber : Data output SPSS, 2024

Hasil uji multikolinieritas di atas, diketahui bahwa tidak ada satupun variabel yang mempunyai nilai Tolerance  $\leq 0,1$  maupun nilai VIF  $\geq 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabelbebas.

#### 6. Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas data dilihat dari hasil spss versi 22.0 yaitu pada gambar *Scatterplot* sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan

dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terlihat adanya pola yang jelas. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Digunakannya teknik analisis berganda dikarenakan adanya hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.0

Tabel 7  
Hasil Pengujian Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,192	,603		-1,976	,055
SIA	,721	,142	,489	5,078	,000
MTVSI	,544	,108	,486	5,047	,000

a. Dependent Variable: KNERJA

Sumber : Data output SPSS, 2024

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots$

$$KNERJ = -1,192 + 0,721 \text{ SIA} + 0,544 \text{ MTV} + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -1,192 artinya jika sistem informasi akuntansi, dan motivasi bernilai 0 (nol) maka kinerja karyawan bernilai -1,192.
2. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) memiliki nilai positif, yaitu 0,721 artinya, bahwa setiap peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja individual sebesar 0,721 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel motivasi ( $X_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,544 menunjukkan bahwa setiap peningkatan

variabel motivasi sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja individu sebesar 0,544 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen, H<sub>0</sub> diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan H<sub>0</sub> ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan apabila signifikansi  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak.

Tabel 8  
Hasil Uji Hipotesis secara Parsial

Tabel 8 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<sup>1</sup> (Constant)	-1,192	,603		-1,976	,055
SIA	,721	,142	,489	5,078	,000
MTVSI	,544	,108	,486	5,047	,000

a. Dependent Variable: KNERJA

Sumber : Data output SPSS, 2024

- Hasil uji hipotesis parsial (t) pada model regresi linear berganda diperoleh nilai  $t = 5,078$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka H<sub>0</sub>1 ditolak dan H<sub>a</sub>1 diterima, artinya secara parsial variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu.
- Hasil uji parsial (t) pada model regresi linear berganda diperoleh nilai  $t = 5,047$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka H<sub>0</sub>1 ditolak dan H<sub>a</sub>1 diterima, artinya secara parsial variabel Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Hasil uji F terhadap variabel penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 dapat dilihat pada tabel ANOVA sebagai berikut :

Tabel 9

Hasil Uji Hipotesis secara Simultan

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<sup>1</sup> Regression	9,708	2	4,854		
Residual	5,005	43	,116	41,703	,000 <sup>b</sup>
Total	14,713	45			

a. Dependent Variable: KNERJA

b. Predictors: (Constant), MTVSI, SIA

Uji hipotesis simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan motivasi secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja individu. Hasil *output* SPSS yang dilihat pada tabel ANOVA atau uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 41,703 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat probabilitas signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya sistem informasi akuntansi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil SPSS ver 22.0 pada tabel *Model Summary* yaitu sebagai berikut :

Tabel 10  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,812 <sup>a</sup>	,660	,644	,34116

a. Predictors: (Constant), MTVSI, SIA

b. Dependent Variable: KNERJA

Koefisien determinasi atau *R Square* disimbolkan dengan  $R^2$  menunjukkan besarnya perubahan variasi pada variabel dependen karena berubahnya variasi pada variabel independen. Pada tabel diatas diketahui  $R^2 = 0,644$  dengan *Adjusted R<sup>2</sup> = 0,644* menunjukkan persentase 64,4%. Artinya perubahan variasi pada minat penggunaan yang dipengaruhi oleh berubahnya variasi

sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan motivasi sebesar 64,4% sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain sebesar 100-64,4 sebesar 35,6%. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja individu yaitu budaya organisasi.

*Standar error of the estimate* adalah ukuran kesalahan yang diperoleh sebesar 0,34116 artinya kesalahan dalam memprediksi kinerja individual sebesar 0,34116 di mana semakin kecil *standar error of estimate (SEE)* ini maka akan membuat model regresi ini semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen

#### 4.2 Pembahasan

Model regresi linear berganda berpengaruh dan bernilai positif. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sistem informasi akuntansi dimanfaatkan untuk membantu dalam proses perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian yang kompleks, serta aktivitas yang saling berhubungan untuk memotivasi orang-orang pada semua tingkat didalam perusahaan.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan jawaban responden dalam pengisian kuisioner, bahwa orang yang menjadi responden dalam kuisioner tersebut dapat memahami dengan mudah sistem informasi akuntansi dalam perusahaannya dan keamanan data dalam perusahaan dalam terjaga dari adanya bahaya *konsleting* yang dapat mengakibatkan kerusakan data dalam perangkat kerasnya atau komputer. Dengan data yang tersimpan maka dalam menyelesaikan menjadi lebih mudah dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi memperkecil resiko kesalahan dengan menjamin ketelitian dalam pengelolaan dan penyajian data sehingga mampu memberikan laporan keuangan yang dibutuhkan dengan sangat variatif. Wewenang menggunakan sistem informasi akuntansi hanya diberikan kepada orang tertentu saja. Proses *input*,

*output* dan pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dengan mudah dalam perusahaan.

Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada hotel di Kabupaten Pangandaran, maka dapat disimpulkan bahwa individu memerlukan dorongan atau motivasi untuk melakukan pekerjaannya baik faktor motivasi dari dalam maupun dari luar. Semakin tingginya motivasi akan meningkatkan produktivitas kinerja individu.

Untuk menunjang tercapainya tujuan kinerja perusahaan yang legal dan tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan etika, dibutuhkan sumber daya manusia yang memenuhi kriteria tertentu, di antaranya disiplin dan motivasi karyawan. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong semangat kerja dan terwujudnya motivasi untuk mencapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Motivasi kerja merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang organisasi atau individu inginkan yang menimbulkan dorongan kerja. Pemberian motivasi kerja pada karyawan hotel di Kabupaten Pangandaran mempengaruhi kinerja individu. Maka, perusahaan harus memperhatikan pemberian motivasi kerja tersebut, agar karyawan melakukan pekerjaannya secara maksimal.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu pada hotel di Kabupaten Pangandaran.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa hotel yang ada di Kabupaten Pangandaran akan dapat menikmati keuntungan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dan melakukan peningkatan mengikuti perkembangan zaman.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan secara benar dan tepat akan membantu dan mempermudah pekerjaan, sehingga menghasilkan kualitas laporan yang baik pula. Selain itu, kesesuaian antara tugas yang diberikan dengan kebutuhan dan kemampuan karyawan sangat diperlukan, karena kesesuaian tugas tersebut ditujukan agar karyawan yang menggunakan sistem informasi tidak mengalami kesulitan dan melakukan banyak kesalahan yang dapat berakibat terhadap laporan keuangan. Maka dari itu, motivasi sangat dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan. Motivasi yang berpengaruh dalam melakukan tanggung jawab terdapat pada faktor internal motivasi yaitu dari perusahaan itu sendiri, contohnya berupa insentif yang di berikan oleh perusahaan.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengujian secara simultan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada hotel di Kabupaten Pangandaran.
2. Pengujian secara Parsial, menghasilkan kesimpulan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada hotel di Kabupaten Pangandaran.
3. Pengujian secara Parsial, menghasilkan kesimpulan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada hotel di Kabupaten Pangandaran.

## Daftar Pustaka

- A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT.Remaja Rosdakarya,
- Hasibuan, Melayu. 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta.: Bumi Aksara.
- Iskandar, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press).
- Mulyadi, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Moeheriono, 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Press
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Kepriilaku*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Ruheli, R. 2023. Implikasi Penerapan Metode *Servqual dan Importance Performance Analysis* terhadap Penilaian Kinerja Perusahaan (Studi pada Pelanggan IndiHome PT. Telkom Pangandaran). *Jurnal Media Teknologi*, 9(2), 216-228.
- Samsudin, Sadli. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Steers, Richard M. 2009. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.